

RINGKASAN

POLA RESISTENSI *Mycobacterium tuberculosis* TERHADAP OAT, PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU, DI KABUPATEN SAMPANG

Sekitar 9 juta penduduk dunia, setiap tahunnya terinfeksi *Mycobacterium tuberculosis*, dan hampir 3 juta diantaranya meninggal karena penyakit ini. Di Indonesia, Tuberkulosis (TB) telah menjadi pembunuh nomor tiga, setelah penyakit kardiovaskular dan penyakit infeksi saluran pernafasan, dan ini terjadi pada semua kelompok umur. Sedang di lingkup penyakit infeksi, TB ini merupakan penyebab kematian nomor satu. Meskipun organisasi kesehatan dunia World Health Organisation (WHO) akhir-akhir ini telah gencar mempromosikan *Directly Observed Therapy –Short Course* (DOTS) di banyak negara, *Multi Drug Resistant-Tuberculosis* (MDR-TB) akan terus menjadi masalah dalam Program Pengendalian TB pada abad ke 21 ini. MDR merupakan hasil akumulasi mutasi pada beberapa gen, yang disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk diantaranya konsumsi OAT yang kurang dosisnya, konsumsi OAT yang tidak sesuai dengan anjuran dokter, penggunaan OAT yang tidak teratur, kondisi umum penderita dan lingkungan.

Penelitian mengenai MDR-TB ini di Kabupaten Sampang belum pernah dilakukan, meskipun kasus TB di Kabupaten Sampang sangat tinggi, dan tiap tahun terus terjadi peningkatan. Untuk itu pada saat ini peneliti melakukan penelitian mengenai MDR-TB ini di Kabupaten Sampang, yang dimulai tanggal 11 April sampai 27 Juli 2005. Penelitian ini dilakukan di 20 Puskesmas di Kabupaten

Sampang, sedang untuk kultur dan uji kepekaannya dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Klinik RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Hasilnya didapatkan 15 sampel penelitian yang dapat digunakan untuk uji kepekaan terhadap OAT ini, 41,7% strain *Mycobacterium tuberculosis* resisten terhadap 1 macam OAT, 41,7% strain resisten terhadap 2 macam OAT, 16,6% strain resisten terhadap 3 macam OAT, dan tidak didapati adanya resistensi terhadap 4 macam OAT.

Penelitian ini merupakan pembuka guna dilakukannya penelitian lanjutan sehingga perkembangan angka resistensi TB di Kabupaten Sampang bisa dievaluasi dan pelaksanaan program eradikasi TB bisa berhasil dengan baik.

ABSTRACT

The susceptibility pattern of antimicrobial drug against

***Mycobacterium tuberculosis* isolated in Sampang**

The Multy Drug Resistance of Tuberculosis is a compleks problem that must be solved immediately, because it is one of many resistor of TB eradication program. And now researcher should be done it in Sampang, where there is not data of it. The purpose of this research, to know how the Areas of *Mycobacterium tuberculosis* drugs resistance in Sampang, so the result of it can be done for restructure of TB eradication program on Health Departemen in Sampang, and in general scopes can be begin to any other research that there is relationship with it.

The method of this research is cross sectional, where the sample is collected from 20th centre of public health in Sampang. To do examination the culture and sensitivity test, this sample must be sent to Microbiology laboratory of Dr. Soetomo Hospital/Microbiology Departement of Airlangga University in Surabaya. The result of it is 41,7 % M. tb resistant to 1 TB drug variety, 41,7% M. tb resistant to 2 TB drug varieties, 16,6 % M. tb resistant to 3 TB drug varieties, 0 % M. tb resistant to 4 TB drug varieties.

Keywords : The susceptibility pattern of antimicrobial, *Mycobacterium tuberculosis*, drug resistance.